

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 12 Sesetan sebagai lokasi penelitian terletak di Jalan Raya Kertha Petasikan, Sidakarya , Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Sekolah ini resmi didirikan pada tanggal 1 juli 1982 dengan luas tanah adalah 352 m².

Jumlah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 12 Sesetan Denpasar Selatan sebanyak 325 siswa. Siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, yaitu sebanyak 41 siswa. Sumber daya manusia yang ada di Sekolah Dasar Negeri 12 Sesetan, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1
Sumber Daya Manusia di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan

No	Jenis Tenaga	f	Presentase (%)
1	Kepala Sekolah	1	4,76% %
2	Guru	18	85,7%
3	Tenaga Administrasi	2	9,52%
Jumlah		21	100 %

Fasilitas yang ada di sekolah ini antara lain: satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, dua belas ruang kelas, satu perpustakaan, satu ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Padmasana satu ruang aula, dua kantin, dan enam kamar mandi/ toilet.

2. Karakteristik subjek penelitian

Tabel 2
Karakteristik Siswa Kelas IV di SDN 12 Sesetan
Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	17	41,46%
2	Perempuan	24	58,54%
Jumlah		41	100%

Table 2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki yaitu berjumlah 24 orang (58,54%), sedangkan laki-laki hanya 17 orang (41,46%).

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan dan jawaban lembar kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Tahun 2019 yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan
Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV di SDN 12 Sesetan
Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Tingkat	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
Pengetahuan			
1	Sangat Baik	5	12,2%
2	Baik	13	31,7%
3	Cukup	11	26,9 %
4	Kurang	9	21,9 %
5	Gagal	3	7,3 %
Jumlah		41	100 %

Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa dengan persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terbanyak adalah dengan kriteria baik, yaitu sebanyak 13 siswa (31,7%) dan paling sedikit adalah dengan kriteria gagal, yaitu hanya tiga orang (7,3%).

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Tahun 2019 adalah 62,43 (kategori Cukup).
- c. Distribusi frekuensi siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan tahun 2019 yang menderita karies gigi permanen seperti Tabel 4.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV SDN 12 Sasetan Denpasar Selatan yang Menderita Karies Gigi Permanen Tahun 2019

No	Keadaan Gigi	f	%
1	Menderita Karies	13	31,7%
2	Bebas Karies	28	68,3%
Jumlah		41	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN 12 Sasetan bebas karies, yaitu mencapai 28 orang (68,3%), dan yang menderita karies hanya 13 orang (31,7%)

- d. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV SDN 12 Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 0,5.
- e. Rata-rata siswa kelas IV SDN 12 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang mengalami karies gigi permanen berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5
Distribusi Rata-rata Karies Gigi Permanen pada Siswa Kelas IV SDN 12 Sasetan Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah Karies	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Laki-laki	7	17	0,4
2	Perempuan	15	24	0,6
Jumlah		22	41	

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 lebih tinggi pada perempuan yaitu 0,6 sedangkan pada laki-laki hanya 0,4.

f. Rata-rata karies gigi permanen siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 menurut tingkat pengetahuan tentang tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik , cukup, kurang , gagal

Tabel 6
Rata-rata Karies Gigi Permanen pada Siswa Kelas IV SDN 12 Sesetan
Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Tahun
2019

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah Karies	Jumlah Siswa	Rata-rata Karies Gigi
1	Sangat Baik	0	5	0
2	Baik	12	13	0,9
3	Cukup	6	11	0,5
4	Kurang	4	9	0,4
5	Gagal	0	3	0
Jumlah		22	41	

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata karies siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019. Rata-rata karies gigi permanen tertinggi adalah pada siswa dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut kategori baik, yaitu 0,9.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas IV SDN 12

Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Tahun 2019 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal adalah sebagai berikut:

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria sangat baik

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan tingkat pengetahuan sangat baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{41} \times 100\%$$

$$= 12,2\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria baik

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{41} \times 100\%$$

$$= 31,7\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria cukup

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{41} \times 100\%$$

$$= 26,9\%$$

4) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{41} \times 100\%$$

$$= 21,9\%$$

5) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kriteria gagal

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan tingkat pengetahuan gagal}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{41} \times 100\%$$

$$= 7,3\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{jumlah nilai respoden}}{\text{jumlah responden}}$$

$$= \frac{2.560}{41}$$

$$= 62,43$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 62,43 dengan kategori cukup.

c. Mengetahui frekuensi siswa kelas IV SDN 12 Sesetan yang menderita karies gigi permanen pada tahun 2019.

= Jumlah siswa yang terkena karies gigi permanen

= 13 siswa

d. Rata-rata karies gigi permanen siswa kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019, adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang terkena karies gigi permanen}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{22}{41}$$

$$= 0,5$$

4. Rata-rata siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang terkena karies gigi menurut jenis kelamin, adalah sebagai berikut:

1) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa jenis kelamin laki-laki:

$$= \frac{\text{jumlah karies gigi permanen pada siswa jenis kelamin laki – laki}}{\text{jumlah seluruh siswa laki – laki}}$$

$$= \frac{7}{17}$$

$$= 0,4$$

2) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa jenis kelamin perempuan

$$= \frac{\text{jumlah karies gigi permanen pada siswa jenis kelamin perempuan}}{\text{jumlah seluruh siswa perempuan}}$$

$$= \frac{15}{24}$$

$$= 0,6$$

5. Rata-rata siswa yang mengalami karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 sebagai berikut:

1) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\text{jumlah karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik}}{\text{jumlah siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik}}$$

$$= \frac{0}{5}$$

$$= 0$$

2) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan

berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

dengan kriteria baik

$$= \frac{\text{jumlah karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik}}{\text{jumlah siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik}}$$

$$= \frac{12}{13}$$

$$= 0,9$$

3) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan

berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

dengan kriteria cukup

$$= \frac{\text{jumlah karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup}}{\text{jumlah siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup}}$$

$$= \frac{6}{10}$$

$$= 0,6$$

4) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan

berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

dengan kriteria kurang

$$= \frac{\text{jumlah karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang}}{\text{jumlah siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang}}$$

$$= \frac{4}{9}$$

$$= 0,4$$

5) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan berdasrkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria gagal

$$= \frac{\text{jumlah karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria gagal}}{\text{jumlah siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria gagal}}$$

$$= \frac{0}{3}$$

$$= 0$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019, paling banyak dengan kategori baik, yaitu sebanyak 13 orang (31,7%) dan paling sedikit dengan kriteria gagal, yaitu sebanyak 3 orang (7,3%), dengan rata-rata pengetahuan adalah 62,43. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berada pada kriteria baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kelas IV di SDN 12 Sesetan Denpasar Selatan sudah pernah mendapatkan penyuluhan dari petugas kesehatan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta memperoleh pelayanan asuhan

kesehatan gigi dan mulut. Menurut Depkes RI (1995) Pelayanan Asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang terencana, kepada kelompok tertentu yang dapat diikuti dalam kurun waktu tertentu diselenggarakan secara kesinambungan dalam bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana yang diberikan kepada individu, kelompok, dan masyarakat. Sehingga dengan adanya upaya promotif tersebut kemungkinan mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat Syah (2013), bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi aspek psikologi diantaranya adalah intelegensia, sikap, bakat, dan minat serta motivasi. Tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria sangat baik dan baik kemungkinan disebabkan oleh adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif untuk menerima suatu informasi, sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam.

Frekuensi responden yang terkena karies yaitu 13 responden (31,7%) sedangkan frekuensi responden yang bebas karies lebih tinggi yaitu 28 responden (68,3%), dengan rata-rata karies pada siswa kelas IV SDN 12 Sesetan Denpasar adalah 0,5 (sudah mencapai target nasional). Keadaan ini kemungkinan disebabkan karena karies yang terjadi perilaku kesehatan, khususnya pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa sudah baik, termasuk pola makan dan perilaku menyikat gigi. Hal ini sesuai dengan pendapat Widayati (2014), yang menyatakan bahwa pemilihan pola makan yang salah dan pengaruh gaya hidup modern juga dapat menyebabkan timbulnya karies gigi pada anak. Karbohidrat seperti sukrosa yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi dikenal dengan

sebutan makanan kariogenik. Pada umumnya anak usia tersebut mempunyai kebiasaan mengkonsumsi makanan yang manis atau yang mengandung gula murni seperti permen, coklat, dan roti donat, namun karena kemungkinan memiliki perilaku menyikat gigi yang baik, sehingga mampu meminimalisir terjadinya karies gigi. Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), mengatakan bahwa menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak.

Rata-rata karies laki-laki lebih tinggi daripada perempuan, pada laki-laki sebesar 0,4 dan perempuan sebesar 0,6. Hal ini kemungkinan disebabkan karena perilaku sehat pada anak perempuan lebih rendah daripada laki-laki, termasuk perilaku menyikat gigi. Hal ini juga didukung pendapat Suwelo (1992), yang menyatakan bahwa prevalensi karies gigi tetap pada wanita lebih tinggi dibandingkan pria. Demikian juga anak-anak, prevalensi karies gigi anak perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki, hal ini disebabkan karena erupsi gigi anak perempuan lebih cepat dibandingkan anak laki-laki.

Berdasarkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut, diperoleh bahwa siswa dengan kriteria pengetahuan kurang memiliki rata-rata karies paling rendah, yaitu 0,4, dan pengetahuan dengan kriteria baik memiliki rata-rata karies 0,9. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa yang memiliki pengetahuan baik belum tentu menyikat gigi dengan baik pula. Menurut Kholid (2012), pengetahuan dikatakan merupakan salah satu determinan perubahan perilaku. Namun, faktor penentu perubahan perilaku seseorang sulit untuk dibatasi, karena perilaku merupakan resultan dari berbagai faktor. Realitasnya bukan hanya

pengetahuan sebagai faktor perubahan perilaku, melainkan dapat pula dipengaruhi oleh pengalaman, keyakinan, sarana fisik, sosiobudaya masyarakat, dan lain-lain.